

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa kemampuan siswa dalam memroses informasi yang berasal dari wacana dan video sudah baik sehingga informasi yang baru disampaikan lebih bermakna. Kemampuan siswa dalam memroses informasi dari video lebih baik dibandingkan informasi yang berasal dari wacana.

Kualitas argumentasi yang dihasilkan siswa masih rendah menunjukkan jika siswa bisa menyampaikan argumentasi dengan serangkaian klaim tetapi siswa belum bisa membuat sanggahan atau belum bisa menyampaikan argument disertai *backing* dan *warrant*. Kualitas argumentasi dapat ditingkatkan dengan menambah berbagai informasi atau pengetahuan agar memiliki sudut pandang yang luas dan menambah pengalaman sehingga dalam sebuah argument terdapat *backing* dan *warrant*.

Kegiatan argumentasi dijadikan salah satu cara untuk mengaplikasikan informasi yang sudah didapatkan. Pernyataan dalam argumentasipun berhubungan dengan pemrosesan informasi karena dalam sebuah argument terdiri dari banyak informasi berupa fakta dan data yang sudah diproses. Penggunaan fakta dan data yang tersaji dalam wacana dan video dalam sebuah argumentasi membuktikan jika informasi yang disampaikan telah diproses terlebih dahulu dengan dikaitkan dengan berbagai macam informasi yang sesuai dengan isu keanekaragaman hayati di Indonesia hingga pada akhirnya diaplikasikan dalam sebuah argumentasi.

Kontribusi pemrosesan informasi berupa penggunaan informasi yang berasal dari wacana dan video selama kegiatan argumentasi. 50,7% merupakan hasil kontribusi pemrosesan informasi menggunakan wacana dan video terhadap argumentasi lisan dan argumentasi tulisan. Hasil kontribusi pemrosesan informasi yang dihasilkan berbeda-beda tergantung sumber informasi yang digunakan dan kegiatan argumentasi yang dilakukan selama penelitian.

Kontribusi pemrosesan informasi dalam kegiatan argumentasi berpengaruh terhadap argumentasi berupa klaim yang disampaikan. Penggunaan informasi yang semakin banyak menciptakan klaim yang beragam dan menciptakan sudut pandang yang baru. Kualitas argumentasi yang rendah disebabkan karena siswa kurang menggunakan berbagai informasi dan mengakibatkan pernyataan argumentasi langsung disetujui.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kemampuan pemrosesan informasi dengan argumentasi terhadap isu keanekaragaman hayati di Indonesia terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

### **1. Bagi Praktisi Pendidikan**

Penyusunan kegiatan argumentasi harus memperhatikan informasi yang harus diperoleh siswa sehingga memenuhi tuntutan pendidikan yang diharapkan namun tetap dekat dengan keadaan lingkungan sekitar siswa dan isu yang tengah berkembang di masyarakat. Media pendukung seperti sarana dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan argumentasi harus diperhatikan lebih seksama agar seluruh siswa dapat menikmati informasi yang disampaikan secara merata.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti yang akan menganalisis kemampuan pemrosesan informasi dan kemampuan argumentasi memiliki sudut pandang yang cukup luas dan berbeda dengan pemikiran orang kebanyakan agar dapat menciptakan kegiatan argumentasi yang lebih luas dan mendalam. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur perubahan informasi yang terjadi dalam setiap pemrosesan informasi yang terjadi dalam setiap siswa dan mampu menilai kesesuaian antara sikap siswa dengan argumentasi yang disampaikan.